



**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI
SISTEM IJON BUAH MANGGA**
(Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NUR IDA
NIM. 2013115354

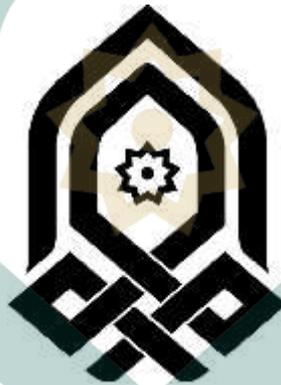
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI
SISTEM IJON BUAH MANGGA**
(Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR IDA
NIM. 2013115354

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di atas)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er





ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ذ	Sad		es (dengan titik di bawah)
ذین	dad		de (dengantitik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
عین	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidupdilambangkandengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar'atunjam lah*

*Ta marbutah*mati dilambangkandengan /h/

Contoh :



القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis *umirtu*

شيء

ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang

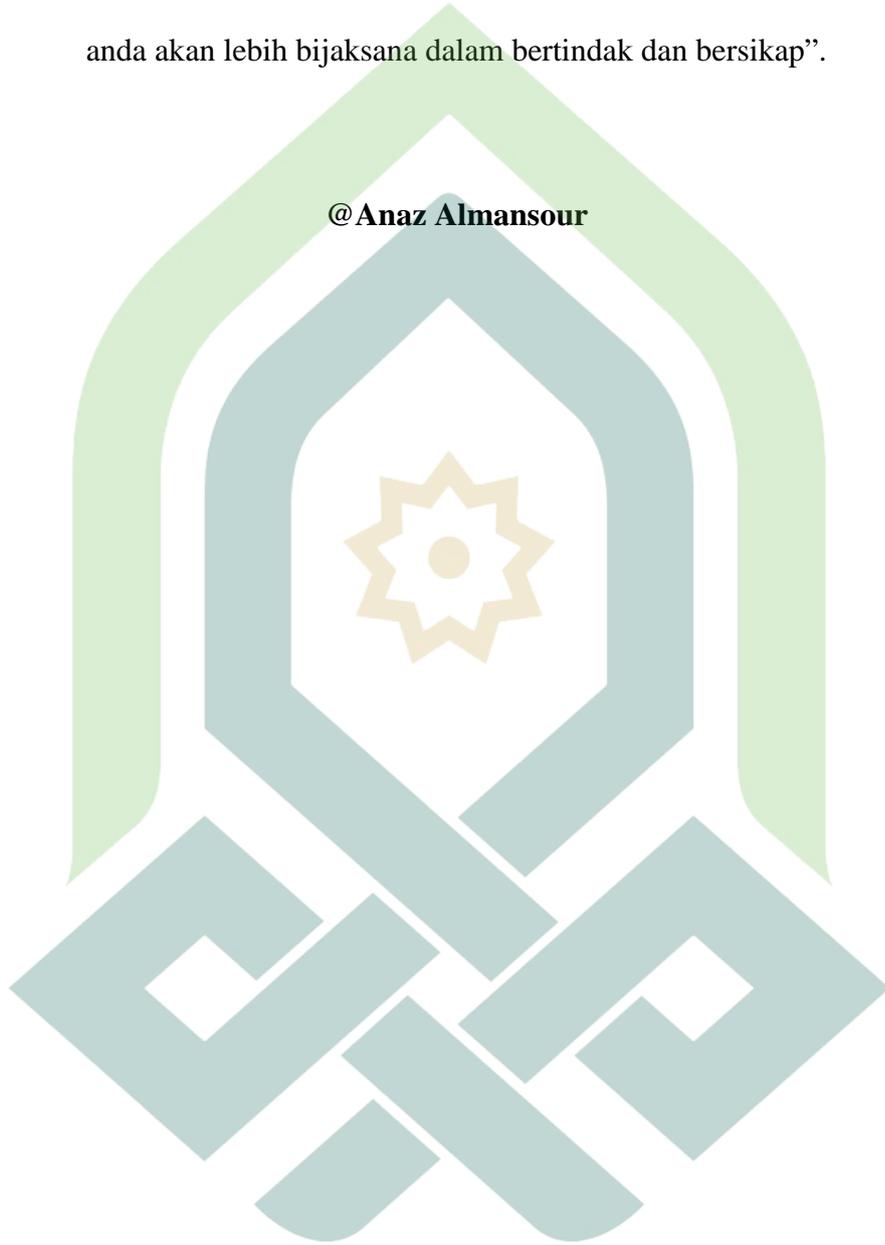
1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Wasdolah dan Almh Ibu Ayatun tercinta yang sudah bahagia di sisi-Nya.
2. Untuk kakak-kakaku tersayang yang selalu mendoakanku
3. Untuk seseorang yang sedang menunggu kelulusanku dan berjuang untuk menghalalkanku
4. Untuk sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendukung dan mendampingi selama proses skripsi
5. Untuk teman-teman SMA yang selalu memberikan motivasi
6. Untuk teman kecilku yang selalu menanyakan kapan LULUS?



MOTTO

“Jangan takut mengambil risiko. Jika berhasil, anda akan bahagia. Jika gagal, anda akan lebih bijaksana dalam bertindak dan bersikap”.

@Anaz Almansour





ABSTRAK

Risiko merupakan ketidakpastian terjadi keuntungan maupun kerugian yang bisa dialami oleh siapa saja. Termasuk pada para pelaku bisnis. Salah satunya pada bisnis usaha jual beli ijon buah mangga di Desa Dadirejo ini. Para penebas buah mangga harus jeli dan teliti dalam memprediksi hasil panen buah mangga dan fluktuasi harga pada saat masa panen tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan risiko yang dihadapi oleh penebas buah mangga. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Analisis risiko kuantitas buah yang menurun disebabkan karena pohon yang terlalu sering disemprot dengan pestisida kimia yang bisa menyebabkan kerusakan daya pohon. (2) Perubahan cuaca yang terlalu lembab dan terlalu panas mengakibatkan peningkatan hama dan penyakit. (3) Kurangnya manajemen keuangan yang baik agar pengeluaran modal lebih efisien.

Kata kunci: Risiko jual beli ijon mangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengajarkan manusia segala sesuatu yang belum pernah diketahui, shalawat serta salam tak lupa di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam

Atas rahmat dan Hidayah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan tulisan yang berjudul “Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga (Studi Kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).”

Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang panjang dan banyak melibatkan bantuan orang lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak hingga kepada mereka yang telah berjasa dan membantu penulis, antara lain :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN pekalongan yang dengan ikhlas memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan, dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh komponen civitas akademika IAIN PEKALONGAN yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Tidak lupa saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kepala Desa (Fathoni) beserta seluruh perangkat Desa Dadirejo yang telah memberikan izin





dan ruang, serta selalu melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

8. Terima kasih ku ucapkan kepada semua keluarga besarku, secara khusus ucapan terimakasih ini penulis ucapkan kepada Bapak Wasdolah dan Almh ibuAyatun yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk Kakak-kakak penulis tidak lupa keponakan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Terimakasih ku ucapkan untuk seperjuangnku EKOS H yang selalu memberikan canda tawa selama empat tahun menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta partner terbaik yang selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

Hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan segala kebaikan yang telah diberikan, karena hanya Dia-lah yang dapat membalas kebaikan hamba-Nya dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi kesempurnaan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 15 April 2020

Yang Menyatakan,

NUR IDA
NIM. 2013115354



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Jual Beli Ijon Dalam Islam.....	11
1. Pengertian Jual Beli Ijon	11
2. Status Hukum Jual Beli Ijon	12
3. Praktik Jual Beli Ijon di Masyarakat.....	14
4. Resiko dan Tantangan Jual Beli Ijon Buah Mangga.....	15
B. Risiko.....	15
1. Definisi Risiko	15
2. Bentuk – Bentuk Risiko	16
3. Konsep-Konsep Lain Yang Berkaitan Dengan Risiko	16
4. Langkah Manajemen Risiko	19
5. Cara Menanggulangi Risiko	19



6. Proses dan Sistem Manajemen Risiko.....	20
7. Cara Mengatasi Risiko Bisnis	21
8. Pembelanjaan Risiko.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Sumber Data	26
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	27
D. Populasi dan Teknik Sampling	27
E. Pengumpulan Data	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi	29
F. Uji Keabsahan Data	30
G. Metode Analisis Data	31

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

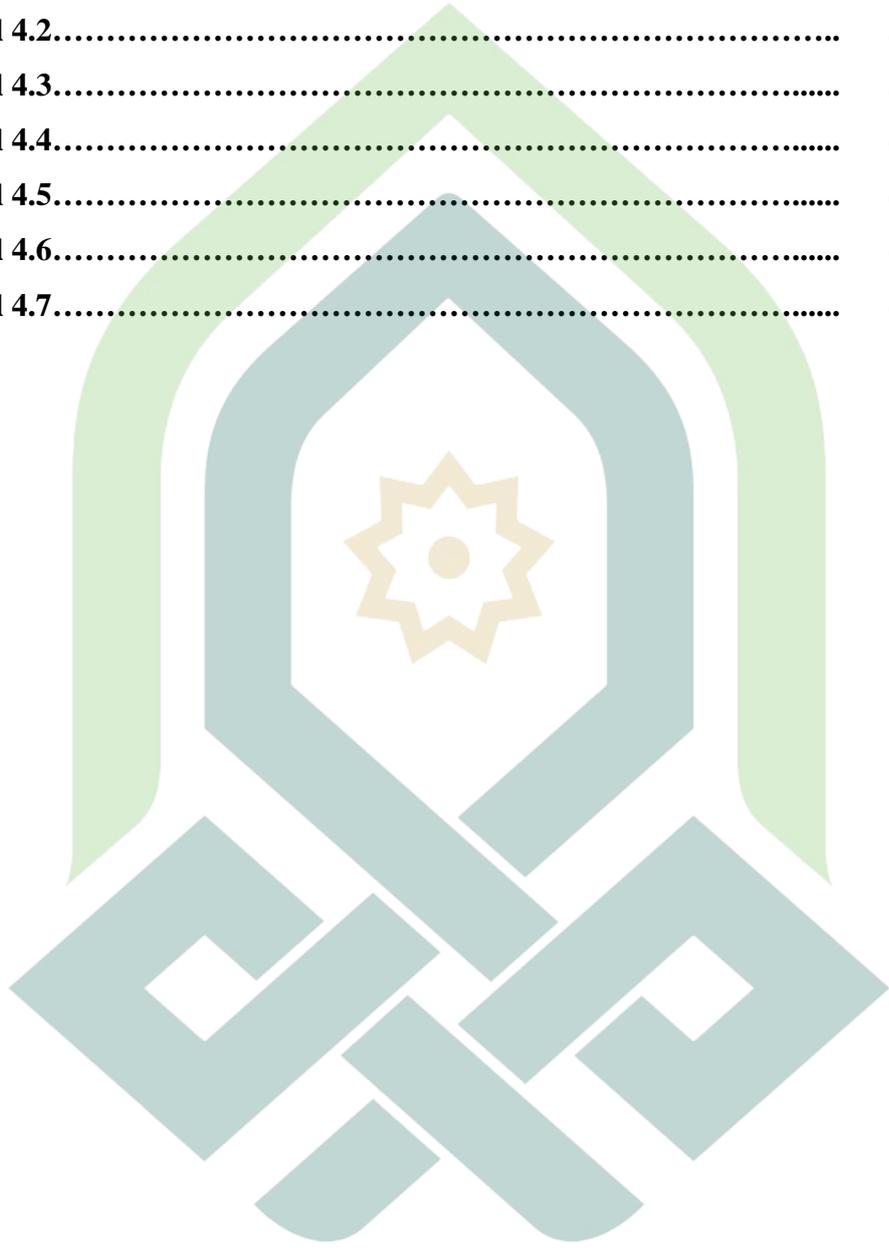
A. Profil Desa.....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Peta Desa Dadirejo	33
3. Sejarah Singkat Desa Dadirejo.....	34
4. Visi Misi Desa Dadirejo	35
5. Demografi Desa Dadirejo.....	38
6. Keadaan Penduduk.....	39
7. Kondisi Masyarakat Desa Dadirejo.....	41
8. Keadaan Ekonomi	41
9. Keadaan Pendidikan	42
10. Kondisi Budaya Desa Dadirejo	43
11. Potensi Desa	45
12. Pelaku Bisnis Jual Beli Sistem Ijon Di Desa Dadirejo.....	45



B. Risiko Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga.....	47
C. Analisis Risiko Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga.....	56
1. Analisis Risiko Kuantitas Buah yang Rendah	56
2. Analisis Risiko Gagal Berbuah karena Cuaca atau Iklim....	59
3. Analisis Risiko Keuangan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

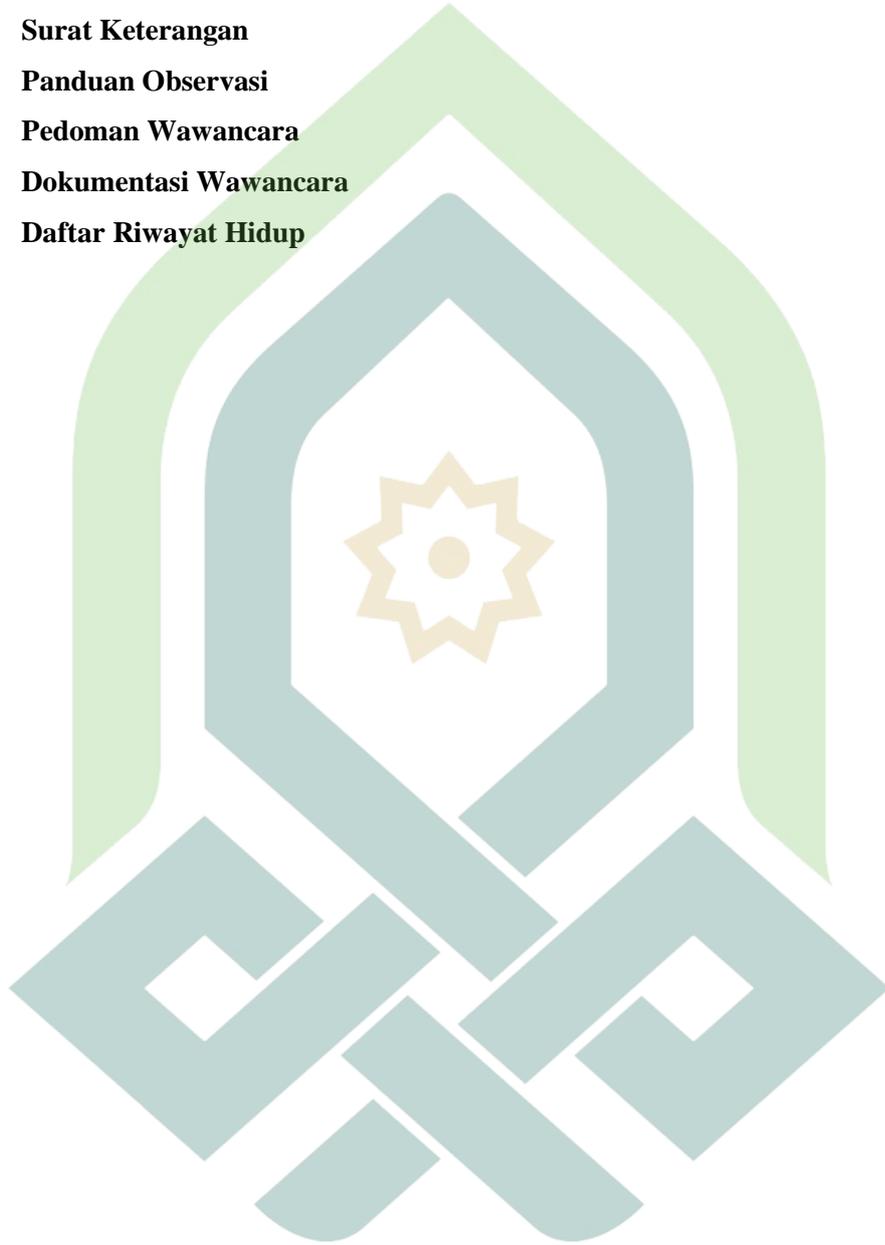
Tabel 21.....	20
Table 4.1.....	39
Tabel 4.2.....	39
Tabel 4.3.....	39
Tabel 4.4.....	40
Tabel 4.5.....	42
Tabel 4.6.....	42
Tabel 4.7.....	43





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan
2. Surat Keterangan
3. Panduan Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pekalongan merupakan kabupaten yang terkenal dengan penduduknya yang berprofesi sebagai petani. Termasuk yang ada dalam Kecamatan Tirto, selain petani padi, Kecamatan Tirto juga banyak yang berprofesi sebagai petani buah mangga. Diantara banyaknya desa yang ada di Kecamatan Tirto, Desa Dadirejo merupakan desa yang paling terkenal dengan petani dan penebas buah mangga. Peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara dengan bapak Fathoni selaku kepala Desa Dadirejo, bahwa warga yang berprofesi sebagai penebas buah mangga ada sekitar 73 orang.¹

Usaha jual beli ijon buah mangga merupakan usaha yang bisa menghasilkan keuntungan yang besar, namun masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menguasai bisnis tersebut. Jika petani atau penebas tidak bisa menguasai bisnis tersebut maka kemungkinan besar akan mendapatkan kerugian, namun jika petani atau penebas mengetahui cara untuk menjalankan bisnis tersebut maka bisa mendapatkan keuntungan. Termasuk yang terjadi pada petani buah mangga di Desa Dadirejo. Masih banyak petani yang mengalami kerugian karena kegagalan dalam memprediksi hasil sebuah bisnis. Kurangnya pengetahuan dalam hal penguasaan dan prediksi suatu harga membuat petani mengulangi untuk mengalami kerugian.

¹Wawancara dengan bapak Fathoni, tanggal 8 Agustus 2019 di Kantor Balaidesa Dadirejo.



Pada publikasi oleh Badan Pusat Statistik luas tanah dan penggunaan tanah di desa Dadirejo akhir tahun 2017 yaitu terdiri dari tanah sawah seluas 36,464 ha, dan tanah kering seluas 167,216 ha. Jumlah luas tanah keseluruhan seluas 203,680 ha. Desa Dadirejo pada triwulan III tahun 2015 memiliki jumlah pohon mangga sebanyak 9.000 pohon dengan menghasilkan buah mangga sebanyak 6.417 kwintal, dan pada triwulan IV dengan jumlah sebanyak 7.400 pohon dengan menghasilkan sebanyak 6.567 kwintal buah mangga, dengan jumlah keseluruhan mencapai 21.518 kwintal.²

Menurut KH. M. Syafi'i Hadzami, dalam bukunya *Taudhihul Adillah*. Hukum jual beli ijon termasuk hal yang dilarang dan termasuk apa yang dinamakan Bai'u al-Gharar, artinya jual beli yang dapat membawa percekocokan dikemudian hari. Karena membeli buah yang masih di pepohonan yang masih muda, belum nyata, sebaiknya tidak dilakukan, kecuali dengan syarat dipotong. Contoh lain seperti membeli pisang dipohonnya, sedangkan buahnya belum masak, maka hal itu tidak boleh. Lain halnya jika pisang muda itu bisa dimanfaatkan untuk membuat rujak misalnya, maka diperbolehkan membeli pisang mudadipohonnya. Dengansyaratdipotong, artinya diambil pada waktu atau hari itu juga.³

Praktik jual beli ijon buah mangga oleh penebas di Desa Dadirejo merupakan jual beli buah mangga yang masih muda, atau bahkan dijual sebelum tumbuh bunganya dengan cara dikontrak. Penebas akan mendatangi

²BPS Kabupaten Pekalongan, *KECAMATAN TIRTO DALAM ANGKA 2018*, (Pekalongan: BPS KabupatenPekalongan, 2018), hlm 83.

³M. Syafi'i Hadzami, *Taudhihul Adhilah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm

rumah warga yang memiliki pohon mangga dan kemudian ditebas jika sudah tumbuh buahnya atau dikontrak terlebih dahulu jika belum masa panen. Akad jual beli ijon dilakukan ketika penebas menebas atau mengontrak pohon mangga. Apabila belum masa panen maka petani akan merawat pohon mangga tersebut dengan memberi obat untuk merangsang tumbuhnya buah dengan cara disemprot dengan insektisida, selama kurang lebih 6 bulan. Petani yang bertanggung jawab atas semua biaya perawatan pohon mangga. Alasan petani mengapa dipetik ketika masih muda karena untuk menekan risiko yang akan muncul. Jika buah dipetik terlalu lama atau hingga masak, maka risikonya adalah dimakan oleh binatang seperti kelelawar. Buah mangga muda yang dipetik masih bisa dimanfaatkan atau dikonsumsi yaitu untuk rujak. Namun untuk hasil panen buah mangga di Desa Dadirejo ini dipetik ketika masih muda dan kemudian di kemas di dalam kardus atau peti buah yang di dalamnya diberi karbit agar buah cepat matang sempurna. Kemudian buah mangga dipasarkan didalam maupun diluar kota.⁴

Meskipun banyak perdebatan pada jual beli sistem ijon, namun jual beli ijon yang dilakukan di Desa Dadirejo ini merupakan jual beli yang mengandung keikhlasan diantara kedua belah pihak, dimana pemilik pohonmenyepakati harga buah mangga yang sudah ditaksir oleh penebas sebelumnya, dan pihak penebas sudah menanggung segala risiko yang nantinya akan ditimbulkan baik itu untung atau rugi.

⁴Wawancara dengan Bapak Slamet selaku penebas buah mangga pada tanggal 25 September 2019 di rumah kediaman Bapak Slamet.





Praktik jual beli ijon yang dilakukan di Desa Dadirejo ada dua cara, yaitu yang pertama jual beli dengan tebasan, penebas akan mendatangi rumah pemilik pohon mangga yang sudah berbuah dan melakukan kesepakatan harga.. Kemudian yang kedua jual beli dengan cara mengontrak pohon mangga sebelum dari masa panen hingga masa panen berakhir, atau sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak untuk mengontrak berapa lama bahkan hingga bisa mencapai tahunan. Kemudian si penebas merawat dan memberi pupuk pada pohon mangga yang telah dikontrak tersebut hingga masa panen, jika masa kontrak masih ada maka penebas akan mengulanginya lagi untuk merawat kembali pohon mangga tersebut hingga masa kontrak berakhir.

Sistem kontrak yang dilakukan dalam jual beli buah mangga ada dua macam. Pertama melalui bagi hasil 2:1. Bagian dua untuk penebas dan satu untuk si pemilik pohon. Kemudian yang kedua 50%:50%, misalnya jika penjualan buah mangga mendapatkan keuntungan sebesar 1juta maka pembagiannya sama rata untuk penebas 500 ribu dan untuk pemilik pohon 500 ribu.⁵

Seperti yang sudah penulis bahas di awal bahwa setiap bisnis akan menimbulkan risiko. Ada banyak definisi tentang risiko (risk). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk

keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai penimbangan pada saat ini. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert risiko adalah

⁵Wawancara dengan Bapak Sardikin selaku penebas buah mangga pada tanggal 10 Agustus 2019 di rumah kediaman Bapak Sardikin.



uncertainty about future events.⁶ Adapun Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan risiko pada tiga hal, pertama adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan. Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya, dan ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri. Lebih jauh Joel G. Siegel dan Jae K. Shim menjelaskan pengertian dari analisis risiko adalah proses pengukuran dan penganalisaan risiko disatukan dengan keputusan keuangan dan investasi.

Penyebab dari terjadinya risiko yaitu dua faktor yang bekerja sama menimbulkan kerugian, faktor tersebut diantaranya bencana (perils) dan bahaya (hazard). Bencana adalah penyebab penyimpangan peristiwa sesungguhnya dari yang diharapkan. Bencana ini merupakan penyebab langsung terjadinya kerugian. Kehadirannya menimbulkan risiko yang menyebabkan terjadinya kemungkinan penyimpangan yang tidak diharapkan. Lingkungan kita selalu dihadapkan dengan bencana-bencana, seperti: banjir, tanah longsor, perampokan, kematian dan masih banyak yang lainnya. Macam-macam bahaya antara lain: bahaya fisik (phisycal hazard), bahaya moral (morale hazard), bahaya karena hukum atau peraturan (legal hazard).⁷ Penebas harus pandai dalam meprediksi fluktuasi harga yang akan berlaku pada saat

⁶Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

⁷Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 5

itu. Maka dari itu ketika melakukan jual beli tebasan, penebas harus membeli buah mangga dari pemilik pohon dengan harga yang lebih rendah dari harga jual yang berlaku pada saat itu. Hal ini dilakukan untuk mengatasi risiko apabila terjadi penurunan harga jual buah mangga di pasar.

Selain dijual di pasar lokal, buah mangga juga dijual di pasar luar kota. Penebas akan menjual hasil panen kepada bos yang biasa menerima buah mangga yang akan dijualnya kembali dipasar luar kota. Pada saat itulah risiko yang bisa saja dialami penebas, karena si bos tersebut tidak langsung mentotal jumlah hasil yang diperoleh. Melainkan seberlakunya harga disebuah pasar luar kota tersebut. Bahkan bisa dikatakan buah tersebut dijual lebih murah dari modal yang telah dikeluarkan oleh si penebas, dan sebagai hasilnya penebas hanya akan menerima hasil seadanya saja. Jika hasil tersebut lebih dari modal itu merupakan hasil keuntungan dan jika hasilnya kurang dari modal itu merupakan sebuah kerugian yang harus ditanggung oleh penebas. Hal tersebut yang menjadi faktor kurangnya pengetahuan dari prediksi suatu harga oleh penebas. Penebas benar-benar harus jeli dan teliti dalam melihat kondisi harga di pasar luar kota. Inilah mengapa penebas harus membeli buah mangga dari pemilik pohon dengan harga yang lebihrendahdariharga yang berlaku pada saatitu.

Jadi risiko yang ditimbulkan oleh penebas pada jual beli ijon buah mangga ini adalah ketidakpastian atau Gharar.Karena mereka hanya bergantung pada keadaan cuaca yang terjadi pada saat itu juga, sehingga belum bisa dipastikan dapat memberi hasil panen sesuai keinginan.Apabila kondisi





cuaca hujan dan bercampur angin maka akan membuat banyak bunga buah mangga yang rontok. Setidaknya dalam satu tangkai bunga harus tersisa minimal 3-4 bunga yang bakal menjadi buah mangga. Jika kurang dari 3 maka bisa dikatakan hasil panen akan merugi. Kemudian risiko ditimbulkan dari fluktuasi harga jual manggayang tidak menentu. Penebas harus pandai mengetahui harga jual yang berlaku di pasar dalam maupun diluar kota. Hal tersebut yang menimbulkan apakah petani itu untung atau rugi dalam panen buah mangga. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan meneliti tentang Analisis Risiko Pada Jual Beli Sistem Ijon Buah Mangga (studi kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo?
2. Bagaimana analisis risiko pada jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo?

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembatasan masalah yang menyimpang dari topik masalah maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini pembatasan masalah hanya fokus pada risiko yang dihadapi oleh pembeli atau penebas buah mangga. Pembeli atau penebas buah mangga lebih berisiko dibandingkan dengan pemilik pohon atau penjual.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.
- b. Untuk mengetahui apa saja risiko yang muncul dalam jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam ilmu ekonomi syariah serta dapat memberikan informasi dalam memberikan pertimbangan dan perencanaan dan pengambilan keputusan sebagai akademis maupun khalayak umum.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.



E. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah skripsi adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari skripsi tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, daftar transliterasi dan abstrak.

Bagian utama yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi kedalam sub-sub bab.

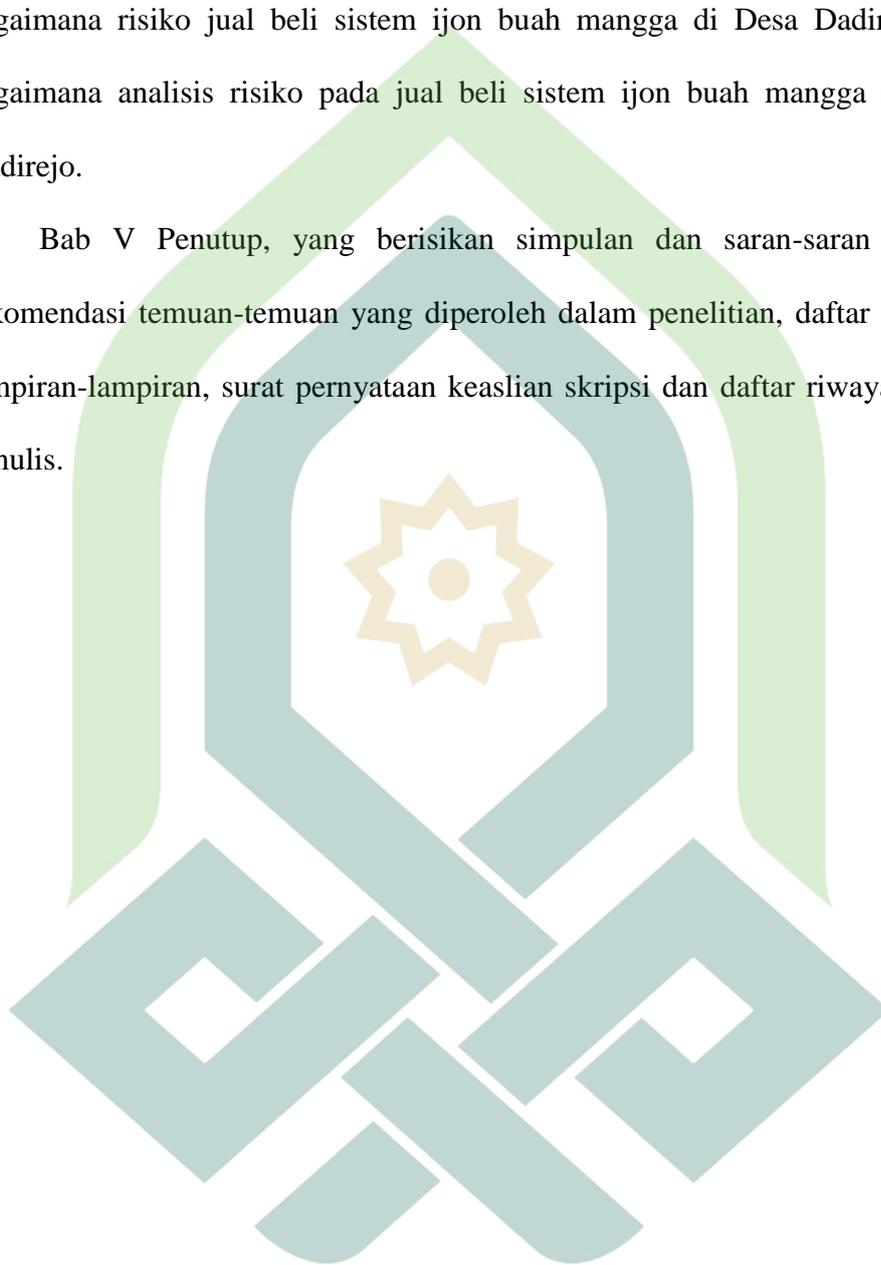
Bab I Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab ini didalamnya menyajikan beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian seperti kerangka teori dan analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga.

Bab III Metode Penelitian, yaitu mengenai metode yang digunakan untuk meneliti.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Merupakan jawaban dari rumusan masalah yang didapatkan dilapangan yang berisi tentang jawaban mengenai bagaimana risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo dan bagaimana analisis risiko pada jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam jual beli sistem ijon buah mangga mengandung risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi para petani atau penebas. Risiko tersebut seperti:
 - a. Risiko kuantitas hasil panen buah mangga, risiko ini disebabkan karena pohon mangga terlalu sering disemprot dengan pestisida kimia sehingga mengakibatkan daya pohon menurun dan hasil panen tidak optimal.
 - b. Risiko cuaca, cuaca yang terlalu panas akan menurunkan jumlah panen dan cuaca yang terlalu lembab dan terlalu kering mudah mengakibatkan pohon gampang terserang hama.
 - c. Risiko keuangan, risiko ini disebabkan karena fluktuasi harga jual buah mangga dan inflasi harga obat-obatan untuk merawat pohon mangga.
2. Analisis risiko jual beli sistem ijon buah mangga:
 - a. Risiko penurunan kuantitas hasil panen termasuk dalam high probability and low impact, pengendalian yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan mitigasi dan contingency plan dengan cara mengganti pohon

mangga yang terlalu sering disemprot atau mengganti cara perawatan pohon mangga dengan mengganti pestisida kimia dengan organik.

- b. Risiko cuaca, risiko ini termasuk dalam risiko low probability and high impact. Pengendalian yang bisa dilakukan yaitu dengan beradaptasi dengan cuaca yang akan datang dan menerapkan cara alami agar pohon tidak mudah terserang hama dan penyakit tanaman pada cuaca yang lembab atau panas.
- c. Risiko keuangan, risiko ini termasuk dalam risiko high probability and high impact. Pengendalian yang perlu dilakukan adalah dengan menghindari, dengan cara melakukan manajemen keuangan yang baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap analisis risiko jaul beli sistem ijon buah mangga di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Petani atau penebas perlu menggunakan pupuk secara berimbang sesuai SOP supaya produksi mangga optimal dan pendapatan petani meningkat.
2. Petani atau penebas perlu membuat manajemen keuangan serta mengelola biaya produksi dan biaya obat-obatan supaya biaya lebih efisien.
3. Bagi pemerintah desa perlu mengadakan penyuluhan kepada para petani terkait mengenai pengendalian hama dengan cara biologis.
4. Bagi penelitian lanjutan, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian yang baru.





DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Carsel, Syamsunie. 2018. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Darmawi, Herman. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depag RI. 2000. *Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta.
- Gulo, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadzami, M. Syafi'i. 2010. *Taudhihul Adhillah (Buku 6)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Hasan, Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haroen, Nasroen. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Karim, Helmi. 1997. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Khan, Tariqullah. 2008. *Manajemen Risiko: Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rukmana, R. 1997. *Mangga: Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metodeda dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Hinsa. 2007. *Manajemen Risiko (Konsep Kasus dan Implementasi)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2017. *Manajemen Risiko Dan Asuransi (tinjauan teoretis dan implementasinya)*. Yogyakarta: CAPS.
- Ya'qub, Hamzah. 1992. *Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prendamedia Group.

B. JURNAL

- Antholt, C.H. 1994. *Getting Ready For The Twenty-first Century: Technical Change and Intitutional Modernization in Agriculture*. Wold Bank Technical Paper. No. 217. Washington D.C: World Bank.
- K Antuli, Syamsuddin. 2017. Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Cengkeh Yang Masih Di Pohon (Ijon) Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow, *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Lubis, P. N., & Harahap, Z. A. A. 2019. Mekanisme Praktek Jual Beli Ijon di Desa Manisak Kecamatan Ronto Baek. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keisalman*, 5 (1).
- Metcalf, R.L. and W.H. Luckmann. 1982. *Introduction to Insect Pest Management*. 2nd Ed. A. Wiley-Interscience Publ. New York. p. 279-314



Misno. 2007. Teori 'Urf dalam Hukum Islam pada Jual Beli Ijon, Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, Vol.5, No.9.

Ramli, R. 2017. Analisis Jual Beli Ijon di Kecamatan Kediri Dalam Perspektif Islam. El Hikam, 10 (1).

Rochdiani, D. 2017. Kelembagaan Tataniaga Dan Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mangga Memilih Sistem Tebasan. MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.

Zahrah, H. L. 2016. Pandangan Ulama Terhadap Praktek Jual Beli Buah Mangga di Kecamatan Babatan Kabupaten Ponorogo (Doctoral disertation, STAIN Ponorogo.

C. SKRIPSI

Ardiyanti, Nika. 2015. Sistem Ijon Dalam Jual Beli Ikan di Kecamatan Seruyan Hilir.

Karini, I. 2017. Analisis Etika Bisnis Islam Jual Beli Sistem Ijon Buah Manga di Desa Pringtulis Jepara (Doctoral disertation, STAIN Kudus).

Luthfia, Nur Laily. 2016. Sistem Ijon Dalam Jual Beli Ikan Studi Kasus Jual Beli Ikan Di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal, Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Mahmiyyah, Siti Rofi'atul. 2017. Kelangsungan Jual Beli Sistem Ijon Pada Petani di Desa Undaan Tengah Undaan Kudus. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.

D. SUMBER LAIN

Arsip Pemerintahan "Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa Dadirejo".

Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso. 1997. Mengendaikan Hama dan Penyakit Mangga. Isntalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Wonosobo.

<http://dadirejo-tirto.sideka.id/profil/sejarah/>. Diakses pada tanggl 16 november 2019



<https://d8penyuluhan2016.wordpress.com/dampak-penggunaan-pestisida-kimia/>. Diakses pada tanggal 25 April 2020

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/fluktuasi-harga/>. Diakses pada tanggal 25 April 2020

Jessica S, *Tougher Peel Repells Fruit Files*.
<http://www.encyclopedia.com/doc/IGI.13418916.htm>.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Ida
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juli 1996
Agama : Islam
Alamat : Desa Dadirejo, Dukuh Galih rt 01 rw 03,
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
E-mail : nida4951@gmail.com
No. Hp : 082324648950

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasdolah
Nama Ibu : Almh. Ayatun
Alamat : Desa Dadirejo, Dukuh Galih rt 01 rw 03,
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : MIS Dadirejo
2. SMP/MTS : MTs NU TIRTO
3. SMA/MA : MAN 2 PEKALPNGAN
4. Perguruan Tinggi : Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Pekalongan, 15 April 2020
Penulis,

NUR IDA
NIM. 2013115354



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR IDA
NIM : 2013115354
Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : nida4951@gmail.com
No. Hp : 082324648950

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ANALISIS RISIKO PADA JUAL BELI SISTEM IJON BUAH MANGGA
(Studi kasus di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2020


NUR IDA
NIM. 2013115354

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.